

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai variabel independen terhadap variabel integritas laporan keuangan ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel kepemilikan institusional yang diproksikan dengan persentase jumlah saham institusional yang dimiliki perusahaan swasta maupun pemerintah dalam ataupun luar negeri berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Variabel memiliki arah yang negatif dengan nilai signifikan $0,043 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2015-2018.
- b. Variabel komisaris independen yang diproksikan dengan persentase jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Variabel memiliki arah yang negatif dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2015-2018.
- c. Variabel komite audit yang diproksikan dengan jumlah anggota komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Variabel memiliki arah yang negatif dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2015-2018.

5.2 Keterbatasan

1. Keterbatasan sampel perusahaan yang digunakan. Penelitian menggunakan satu sektor industri yaitu perusahaan perbankan pada tahun 2015-2018, dan kurang maksimal dalam mencerminkan integritas laporan keuangan secara keseluruhan pada sektor industri lain dan periode lain.
2. Keterbatasan variabel independen yang digunakan. Penelitian menggunakan variabel kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit sehingga kurang maksimal dalam mencerminkan faktor - faktor lain yang ternyata juga mempengaruhi integritas laporan keuangan.
3. Pengukuran integritas laporan keuangan hanya menggunakan satu prinsip, yaitu prinsip konservatisme.
4. Pada hasil perhitungan koefisien determinasi / R^2 dalam penelitian ini masih terdapat 84,6% pengaruh oleh variabel-variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan, penelitian selanjutnya disarankan:

1. Saran Akademis
Memperluas sampel penelitian pada sektor industri lainnya selain perusahaan perbankan dan juga periode lainnya, serta menambah jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.
2. Saran Praktis
Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 diharapkan bagi perusahaan perbankan agar tidak menggunakan jasa auditor yang sama selama 3 tahun berturut-turut. Hal ini mengacu pada peraturan tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan suatu entitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy, D. (2015). Peranan customer service terhadap nasabah di pt. Bank pembangunan daerah jawa timur cabang sidoarjo. (Skripsi, Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.perbanas.ac.id/193/50/.pdf>.
- Aryani, Riski Widi (2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan .
- Ayem, Sri., dan Yuliana, Dewi (2019) Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Komisaris Independen terhadap integritas laporan keuangan. Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika, Vol. 16 No. 1.
- Badewin, (2019) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 8, No 1, Januari-Juni.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2003) Nomor: KEP-41/PM/2003.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2004) Nomor: Kep-29/PM/2004.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). Keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan nomor: kep-643/bl/2012 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepampm/emiten-pp/peraturan-lain/6.IX.I.5.pdf>.
- Chang, Karen Selly (2019) Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan.

Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/5363/>.

Dwidinda Julia, Khairunnisa, Dedik Nur Triyanto, 2017, Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan, jurnal ekonomi Universitas Telkom, e-Proceeding of Management: Vol.4, No.3, Desember, hal. 2821

Fajaryani, A. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.uny.ac.id/14974/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>.

Fulbertus, Clemento Ping (2018) Analisis pengaruh komisaris independen, komite audit, pergantian auditor dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/5363/>.

Ghozali, Imam, 2016, Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi Kedelapan, Semarang: Badan

Penerbit Universitas Diponegoro. Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh independensi, corporate governance, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 61-76.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., Triyanto, D. N. (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117-133.
- IDX. Laporan Keuangan dan tahunan. Didapatkan dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Jensen, Michael C., dan William H. Meckling. (1976). "Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. 3(4). Pp. 305-360.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate governance*. Solo: Era Adicitra Intermedia. 67
- Mudasetia, dan Solikhah, N. (2017). Pengaruh independensi, mekanismecorporate governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 167-178.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (edisi ke-6). Jakarta: Salemba Empat.
- Nona, Maria Katharina Hendrite (2019) Pengaruh kualitas audit, independensi auditor, komisaris independen, dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/5363/>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id>.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- PSAK No. 1 Tahun 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan

- Savero, D. O. (2017). Pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan instutisional dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan. JOM Fekon, 4(1), 75-89
- Setiawan, Vincent (2013) Pengaruh mekanisme corporate governance, audit tenure, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia Tahun 2009-2011. Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/5363/>.
- Sipahutar, Elisabeth Veronika, (2017) Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Independen, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. JOM Fekom, Vol.4 No. 1 (April) .